

PELATIHAN PENGELOLAAN ARSIP AKTIF DAN INAKTIF DI MASYARAKAT SEKITAR UNY KAMPUS WATES

Oleh: Muhyadi, Rosidah, Rr. Chusnu Syarifa D.K., Wahyu Rusdiyanto

ABSTRAK

Arsip dan dokumen mempunyai nilai guna yang dibutuhkan sewaktu-waktu untuk tujuan tertentu. Selama ini banyak masyarakat yang memandang arsip sebagai barang yang remeh. Pandangan remeh terhadap arsip berdampak pada buruknya cara menyimpan dan mengelola arsip yang berpotensi menyebabkan kehilangan dan kerusakan arsip ataupun dokumen. Apabila para pemangku jabatan organisasi kemasyarakatan seperti ketua RT, ketua RW, dan Lurah memiliki persepsi yang keliru sebagaimana digambarkan di atas pasti akan berdampak pada rendahnya efektifitas dan efisiensi pelayanan masyarakat. Dalam konteks ini, perubahan paradigma masyarakat tentang arsip mutlak diperlukan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menangani arsip.

Program pelatihan adalah metode yang digunakan dalam kegiatan PPM ini. Program pelatihan dipilih sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menangani arsip. Sebagai sasaran kegiatan dipilih masyarakat sekitar kampus UNY yang berlokasi di Wates mengingat masyarakat sekitar kampus UNY Wates masih memiliki persepsi yang keliru terhadap kearsipan. Kegiatan pelatihan diawali dengan pemberian materi tentang konsep dan urgensi arsip, dilanjutkan dengan pelatihan pengelolaan arsip aktif dan inaktif. Kegiatan pelatihan dilaksanakan menggunakan metode praktik dan pendampingan.

Luaran yang dicapai dari program pengabdian masyarakat ini adalah pemahaman masyarakat yang lebih baik tentang konsep kearsipan dan perlakuan yang proporsional terhadap arsip yang dimiliki oleh keluarga maupun organisasi kemasyarakatan. Hasil kegiatan tersebut selanjutnya dikemas dalam artikel yang dipublikasikan.

Kata Kunci: *Pelatihan, Pengelolaan Arsip Aktif dan Pengelolaan Arsip Inaktif*